

## **PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI MI NURUL MUN'IM**

Khusnul Laili<sup>1</sup>, Zakiyah Bz<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>1</sup>[khusnullaili077@gmail.com](mailto:khusnullaili077@gmail.com), <sup>2</sup>[zakiyahbz@unuja.ac.id](mailto:zakiyahbz@unuja.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The ability to read the Qur'an fluently and accurately in accordance with the rules of tajwid is a fundamental competency that must be possessed by students of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Mun'im. However, the reality of learning shows that many students still experience difficulties in reading fluency, accuracy of makhraj, and the application of tajwid. This study aims to analyze the implementation of the Yanbu'a method and its impact on students' Qur'an reading ability at MI Nurul Mun'im. The study employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Qur'an teachers, the head of the madrasah, the vice principal for curriculum affairs, and students. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing using triangulation techniques. The findings indicate that the Yanbu'a method is implemented through learning planning based on students' initial abilities, consistent instructional practices involving direct reading and immediate correction, as well as tiered and continuous evaluation. The implementation of this method has been shown to improve students' Qur'an reading ability, particularly in terms of reading fluency, accuracy of makhraj, application of tajwid rules, and students' confidence in reading the Qur'an.*

**Keywords:** Yanbu'a Method, Qur'an Reading Ability, Madrasah Ibtidaiyah

### **ABSTRAK**

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Mun'im. Namun, realitas pembelajaran menunjukkan masih ditemukannya siswa yang mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode Yanbu'a serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Mun'im. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan guru Al-Qur'an, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran yang berbasis kemampuan awal siswa, pelaksanaan pembelajaran yang konsisten dengan pembacaan langsung dan koreksi segera, serta evaluasi yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Implementasi metode ini terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada aspek kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan kaidah tajwid, dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil merupakan kompetensi fundamental dalam pendidikan Islam, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena penguasaan keterampilan membaca dan kaidah tajwid terbukti efektif dalam memperkuat literasi Al-Qur'an dan pemahaman keagamaan siswa sejak usia dini (Harahap, 2023). Pendekatan pembelajaran yang terstruktur, seperti metode klasikal baca-simak berbasis Metode Ummi, juga terbukti meningkatkan ketepatan bacaan dan konsistensi tartil melalui pendampingan sistematis (Najiburrohman et al., 2025). Namun, realitas pembelajaran menunjukkan bahwa banyak siswa MI masih mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid, yang berdampak pada rendahnya literasi Al-Qur'an di pendidikan dasar akibat pendekatan pembelajaran yang kurang sistematis dan keterbatasan media pedagogis (Ainiyah & Himmah, 2023). Penelitian lain menegaskan bahwa persoalan tersebut dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang tidak adaptif

(Enjelina & Anggraini, 2024), rendahnya variasi pedagogis guru (Hasibuan et al., 2025), serta belum optimalnya integrasi metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan dasar Islam formal (Muhammad et al., 2025). Di luar konteks pembelajaran formal, Rosyidah et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang disertai pendampingan terstruktur, termasuk melalui media digital, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi Al-Qur'an, sehingga menegaskan pentingnya desain pembelajaran yang sistematis dan adaptif.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode Yanbu'a berkembang sebagai pendekatan yang sistematis, progresif, dan terstruktur melalui tujuh jilid pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, dan menghafal dengan penekanan pada ketepatan makhraj dan kaidah tajwid. Karakteristik pembelajaran tanpa mengeja serta pembiasaan membaca secara tartil menjadikan metode ini efektif dalam memfasilitasi siswa membaca Al-Qur'an secara cepat dan tepat. Berbagai penelitian

menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a dan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca, ketepatan tajwid, pengucapan huruf, kelancaran tartil, serta motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Fitriyah & Aisyah, 2021; Hanafi et al., 2024; Lubis et al., 2025). Selain itu, pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara terencana dan terintegrasi secara pedagogis terbukti lebih optimal dibandingkan metode yang kurang terstruktur (R. Muttaqin, 2024). Sejalan dengan temuan tersebut, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang komunikatif, sistematis, dan kontekstual tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter religius serta peningkatan kecerdasan spiritual siswa di madrasah, termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (Masruroh & Zakiyah Bz, 2022; Zakiyah Bz et al., 2023; Zakiyah Bz & Maulani, 2025).

Sejumlah penelitian lain menunjukkan bahwa metode Yanbu'a

efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan (Qowiyeh & Listrianti, 2024). Hasil penelitian (Fitriyah & Aisyah, 2021) menunjukkan bahwa metode Yanbu'a memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami teknik membaca Al-Qur'an melalui tahapan pembelajaran yang jelas dan terstruktur, yang didukung oleh sistem evaluasi berjenjang berupa evaluasi harian, evaluasi setiap jilid, dan evaluasi akhir. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas metode Yanbu'a tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pola temuan yang serupa juga dikemukakan oleh Ainayah & Himmah (2023) serta Indana & Febrianti (2023) yang menegaskan bahwa metode Yanbu'a efektif meningkatkan kefasihan dan ketepatan membaca Al-Qur'an di pesantren dan TPQ melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta dukungan pelatihan bagi pendidik.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode

Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, telaah kritis terhadap kajian-kajian terdahulu menunjukkan masih adanya celah penelitian. Sebagian besar penelitian lebih banyak berfokus pada konteks pesantren dan lembaga pendidikan nonformal dengan pendekatan deskriptif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan metode Yanbu'a pada lembaga pendidikan formal tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar serta integrasinya dengan proses pembelajaran dan evaluasi di kelas, masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang mengulas secara mendalam mekanisme implementasi metode Yanbu'a secara sistematis dalam konteks MI formal belum banyak dilakukan.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada kajian empiris penerapan metode Yanbu'a di lingkungan *Madrasah Ibtidaiyah* formal, khususnya di MI Nurul Mun'im, dengan menekankan analisis

proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara terintegrasi. Penelitian ini tidak hanya menilai hasil akhir kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga mengkaji proses pembelajaran Yanbu'a sebagai strategi pedagogis yang sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an peserta didik.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Mun'im. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan rekomendasi ilmiah bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, serta menjadi rujukan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam

karena bertujuan menganalisis secara mendalam penerapan metode Yanbu'a dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Mun'im. Pendekatan ini dipilih untuk menggali proses, pengalaman, dan kondisi pembelajaran secara kontekstual dalam lingkungan alami pendidikan Islam. Studi kasus dinilai tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat "bagaimana" dan "mengapa" serta menggambarkan fenomena pembelajaran secara komprehensif (Sitorus, 2021; Shodikin et al., 2025).

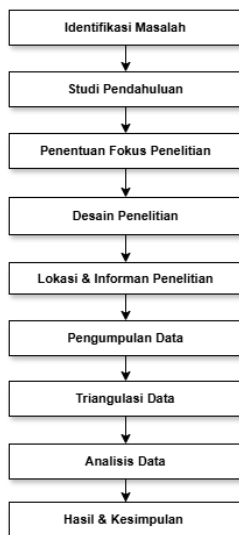
Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Mun'im Karanganyar, Paiton, Probolinggo pada rentang waktu 1 Februari hingga 14 Februari 2026. Madrasah ini dipilih karena telah menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun masih ditemukan siswa yang belum mencapai standar kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga relevan untuk dikaji secara mendalam. Pemilihan lokasi juga didukung oleh komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang memungkinkan diperolehnya data yang kaya dan valid melalui observasi dan wawancara (Nurhalida

et al., 2025; S. K. Muttaqin et al., 2025).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Yanbu'a di kelas, wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi mengenai strategi, kendala, dan hasil pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa buku panduan, daftar nilai, dan catatan belajar siswa. Ketiga teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang mendalam dan memperkuat kredibilitas temuan melalui triangulasi (Chand, 2025).

Informan penelitian meliputi guru Al-Qur'an, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, serta siswa MI Nurul Mun'im. Guru dipilih karena berperan langsung dalam penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an. Wakil kepala bidang kurikulum dipilih karena memiliki kewenangan dan pemahaman terhadap perencanaan, integrasi, serta evaluasi metode Yanbu'a dalam struktur kurikulum madrasah. Kepala madrasah dipilih karena mengetahui kebijakan

institusional dan arah implementasi pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan siswa dipilih untuk mengetahui dampak metode secara nyata terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Pemilihan informan tersebut sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan keterlibatan langsung informan kunci guna memperoleh gambaran pembelajaran yang kontekstual dan holistik (Faizin & Sudirman, 2025).



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a**

Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran metode Yanbu'a di MI Nurul Mun'im disusun

berdasarkan tingkat kemampuan awal siswa, bukan berdasarkan target penyelesaian jilid secara seragam. Guru menekankan bahwa standar utama pembelajaran adalah ketepatan makhraj dan penerapan tajwid, bukan kecepatan naik jilid.

Sebagaimana disampaikan oleh guru Al-Qur'an:

*“Perencanaan kami fokus ke kemampuan anak. Kalau makhraj dan tajwid belum benar, meskipun sudah lama di satu jilid, tetap tidak dinaikkan.”*

Guru juga menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran diawali dengan penetapan target capaian pembelajaran setiap semester. Siswa yang baru mengenal bacaan dasar seperti fathah, kasrah, dan dhammah dilatih secara berulang hingga lancar, kemudian dilanjutkan ke bacaan panjang. Proses pengulangan ini dicatat dalam buku penghubung dan dikoordinasikan dengan wali murid agar latihan dapat dilanjutkan di rumah.

*“Kalau memang belum bisa, diulang sampai 2, 3, bahkan 5 kali supaya mereka ingat. Itu ditulis di buku penghubung dan disampaikan ke orang tuanya.”*

Temuan ini diperkuat oleh wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum yang menyatakan bahwa pembelajaran Yanbu'a telah diintegrasikan secara formal ke dalam struktur kurikulum madrasah. Integrasi dilakukan dengan mengalihkan mata pelajaran tertentu

menjadi pembelajaran Al-Qur'an Yanbu'a serta menetapkan alokasi waktu khusus.

*"Yanbu'a sudah masuk struktur kurikulum. Ada jadwal tetap dan evaluasi yang kami pantau." (Waka Kurikulum).*

Informan	Fokus Pertanyaan	Respons/Jawaban Utama	Frekuensi Temuan*
Guru Al-Qur'an	Perencanaan pembelajaran Yanbu'a	Perencanaan disusun berdasarkan kemampuan awal siswa, bukan target seragam kenaikan jilid; penekanan pada ketepatan makhraj dan tajwid	Tinggi
Guru Al-Qur'an	Strategi penguatan bacaan	Pengulangan bacaan dilakukan 2-5 kali hingga siswa benar-benar lancar; hasil dicatat dalam buku penghubung dan dikoordinasikan dengan wali murid	Sedang
Wakil Kepala Kurikulum	Integrasi Yanbu'a dalam kurikulum	Metode Yanbu'a telah diintegrasikan secara formal ke dalam struktur kurikulum dengan alokasi waktu dan evaluasi terjadwal	Sedang
Guru Al-Qur'an	Pelaksanaan pembelajaran	Pembelajaran dilakukan melalui pembacaan langsung tanpa mengeja, koreksi segera, pengulangan bacaan, dan latihan menulis sambil menunggu giliran	Tinggi
Guru Al-Qur'an	Pendampingan siswa	Siswa yang belum tuntas diprioritaskan untuk membaca terlebih dahulu agar mendapatkan pendampingan intensif	Sedang
Siswa	Pengalaman belajar Yanbu'a	Koreksi langsung dari guru membantu memahami kesalahan dan meningkatkan keberanian membaca	Sedang
Kepala Madrasah	Sistem evaluasi	Evaluasi menekankan ketepatan makhraj dan tajwid, bukan hanya kelancaran membaca	Sedang
Guru Al-Qur'an	Tindak lanjut evaluasi	Siswa yang belum memenuhi standar tidak dinaikkan jilid, tetapi diberikan pengulangan dan penguatan	Tinggi
Guru Al-Qur'an	Dampak pembelajaran	Terjadi peningkatan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, dan kualitas bacaan siswa	Tinggi
Kepala Madrasah	Dampak institusional	Target kemampuan membaca ditetapkan per jenjang; siswa kelas rendah diarahkan tuntas membaca dan kelas atas diarahkan tadarus	Sedang
Siswa	Dampak afektif	Meningkatnya kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an	Sedang
Guru Al-Qur'an	Kendala penerapan	Perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala utama	Tinggi

**Frekuensi Temuan:**

- Tinggi = muncul konsisten pada lebih dari satu informan atau berulang dalam wawancara
- Sedang = muncul pada satu informan dengan penegasan kuat

**2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Yanbu'a**

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a dilakukan melalui tahapan yang konsisten, meliputi pembacaan bersama, pembacaan individual, koreksi langsung, pengulangan bacaan, serta latihan menulis sambil menunggu giliran membaca. Guru secara sadar tidak menggunakan metode mengeja, melainkan membimbing siswa membaca secara langsung sesuai standar Yanbu'a.

*"Anak-anak langsung membaca, tidak dieja. Kalau salah, langsung dibenarkan supaya tidak terbiasa salah."*

Guru menjelaskan bahwa pembelajaran diprioritaskan bagi siswa yang belum tuntas, dengan memanggil mereka lebih dahulu untuk membaca sebelum kegiatan menulis. Meskipun waktu pembelajaran terbatas dan jumlah

guru tidak sebanding dengan jumlah siswa, strategi prioritas ini diterapkan agar siswa yang masih pemula mendapatkan pendampingan lebih intensif.

*"Yang belum tuntas itu kami panggil duluan, setelah membaca baru menulis. Kalau tidak dipanggil dulu, tidak akan tuntas."*

Dari sisi siswa, pendampingan langsung dan koreksi segera membuat mereka lebih memahami cara membaca dan tidak ragu saat melakukan kesalahan.

*"Kalau salah langsung dibetulkan, jadi lama-lama bisa membaca dengan benar."* (Siswa)

**3. Evaluasi Pembelajaran Metode Yanbu'a**

Evaluasi pembelajaran Yanbu'a dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan, meliputi evaluasi harian, evaluasi akhir jilid, dan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan. Evaluasi tidak hanya menilai kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan makhraj dan penerapan tajwid.

Kepala madrasah menyatakan:

*"Evaluasi Yanbu'a tidak hanya lancar membaca, tapi harus benar makhraj dan tajwidnya."*



Gambar 2 Siklus Evaluasi Pembelajaran Metode Yanbu'a

Gambar 2 menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran metode Yanbu'a dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Evaluasi harian menjadi dasar pemberian penguatan dan pengulangan bacaan bagi siswa yang belum tuntas, yang selanjutnya dilanjutkan dengan evaluasi akhir jilid dan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an secara menyeluruh. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar refleksi dan penetapan tindak lanjut pembelajaran, sehingga proses evaluasi berfungsi tidak hanya sebagai penilaian hasil, tetapi juga sebagai alat penguatan pembelajaran.

Guru Al-Qur'an menambahkan bahwa siswa yang belum memenuhi standar evaluasi tidak langsung dinaikkan ke jilid berikutnya,

melainkan diberikan penguatan dan pengulangan materi.

*"Kalau belum memenuhi standar, kami ulangi sampai benar, tidak kami paksakan naik."*

#### 4. Dampak Penerapan Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil wawancara dengan guru, siswa, dan kepala madrasah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada aspek kelancaran, ketepatan pelafalan huruf, dan kepercayaan diri.

*"Sekarang anak-anak lebih lancar dan tidak banyak kesalahan makhraj."* (Guru Al-Qur'an)

Kepala madrasah menegaskan bahwa penerapan metode Yanbu'a menunjukkan perubahan nyata, dari siswa yang belum mampu membaca menjadi siswa yang mampu membaca dengan target capaian jelas setiap jenjang.

*"Kelas dua dipastikan harus bisa, kelas tiga wajib sudah tadarus."*

Siswa juga menyatakan meningkatnya kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an.

*“Sekarang membaca Al-Qur’an lebih lancar dan tidak takut salah.”*  
(Siswa)

### **5. Kendala dalam Penerapan Metode Yanbu’a**

Kendala utama dalam penerapan metode Yanbu’a adalah perbedaan kemampuan awal siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Guru menyatakan bahwa siswa dengan kemampuan awal rendah memerlukan pendampingan lebih lama, sementara alokasi waktu pembelajaran masih terbatas.

*“Kemampuan anak-anak berbeda-beda, jadi yang masih lemah butuh waktu lebih lama.”* (Guru Al-Qur’an)

Namun demikian, guru dan pihak madrasah berupaya mengatasi kendala tersebut melalui pendampingan individual dan koordinasi antarpendidik.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu’a di MI Nurul Mun’im dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sistematis serta terintegrasi dalam struktur kurikulum madrasah. Temuan ini menegaskan bahwa

keberhasilan pembelajaran Al-Qur’an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh konsistensi implementasi pedagogis dan dukungan institusional, sebagaimana konsep struktur pembelajaran Al-Qur’an yang efektif dalam sistem pendidikan Islam (Nailah & Afifin, 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya manajemen kurikulum Al-Qur’an yang dirancang dan dievaluasi secara sistematis untuk meningkatkan literasi Al-Qur’an siswa pendidikan dasar (Supriyono et al., 2024). Integrasi nilai-nilai Al-Qur’an ke dalam kurikulum pendidikan Islam juga terbukti memperkuat kompetensi religius siswa secara holistik dan memerlukan dukungan struktural dari lembaga pendidikan (Tamrin, 2023; Suhertini et al., 2025). Selain itu, penerapan kurikulum yang kontekstual dan fleksibel, seperti Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Agama Islam, terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran keagamaan melalui pendekatan diferensiasi dan pembelajaran bermakna (Gultom et al., 2025).

Perencanaan pembelajaran Yanbu’a yang disusun berdasarkan

tingkat kemampuan awal siswa mencerminkan penerapan prinsip *learner-centered learning*, di mana pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kesiapan peserta didik. Pendekatan pembelajaran bertahap ini konsisten dengan temuan penelitian yang menekankan pentingnya struktur pembelajaran yang progresif dalam metode Yanbu'a melalui tahapan pembacaan, penulisan, dan pengulangan sesuai kaidah tajwid (Nafiah et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi pada diferensiasi kemampuan siswa dan latihan intensif terbukti meningkatkan kefasihan bacaan serta akurasi tajwid, khususnya ketika pembelajaran dirancang secara bertingkat sesuai kemampuan awal peserta didik (Saipudin & Suhairom, 2025). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang menekankan pengulangan dan umpan balik individual juga terbukti berperan penting dalam pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil sejak dini di tingkat sekolah dasar Islam (Nafiah et al., 2023).

Pada aspek pelaksanaan, wawancara menunjukkan bahwa metode Yanbu'a diterapkan melalui pembacaan langsung tanpa mengeja, koreksi segera, serta pembiasaan membaca tartil. Strategi ini relevan dengan prinsip latihan berulang (*repetitive practice*) dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an, yang bertujuan membiasakan siswa membaca dengan benar sejak awal (Qowiyeh & Listrianti, 2024). Koreksi langsung terhadap kesalahan fonologis, terutama pelafalan huruf hijaiyah yang mirip, menjadi faktor penting dalam pembentukan pola baca yang tepat.

Interaksi intensif antara pendidik dan peserta didik yang muncul dalam wawancara menunjukkan bahwa metode Yanbu'a mendorong pembelajaran yang bersifat *guided practice*, di mana pendidik berperan aktif sebagai pembimbing untuk setiap siswa sesuai kebutuhan belajar mereka. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa metode Yanbu'a dapat diterapkan secara adaptif dan intensif pada siswa yang mengalami kesulitan, melalui evaluasi periodik dan target

bacaan yang jelas (Maula et al., 2025).

Evaluasi pembelajaran Yanbu'a yang dilakukan secara berjenjang meliputi evaluasi harian, evaluasi akhir jilid, dan evaluasi keseluruhan kemampuan membaca menunjukkan penerapan prinsip *assessment for learning*. Evaluasi jenis ini tidak hanya menilai hasil, tetapi juga berfungsi sebagai alat diagnosis untuk menentukan kebutuhan penguatan siswa. Sistem evaluasi semacam ini memperkuat kualitas pembelajaran dan mencerminkan praktik evaluasi berkelanjutan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian tentang implementasi metode untuk membaca dan menulis Al-Qur'an yang mendorong evaluasi berkelanjutan untuk memastikan ketepatan bacaan (Nafiah et al., 2023).

Dampak penerapan metode Yanbu'a yang terungkap melalui wawancara menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid dasar. Selain aspek kognitif, penelitian ini juga

menemukan dampak afektif berupa meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur melalui pendekatan bertahap memiliki kontribusi positif terhadap kelancaran bacaan dan pemahaman aturan tajwid (Nailah & Afifin, 2025).

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi kendala berupa perbedaan kemampuan awal siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di lembaga pendidikan formal memerlukan strategi manajemen kelas dan dukungan institusional yang berkelanjutan. Pendampingan individual dan koordinasi antarpendidik yang dilakukan di MI Nurul Mun'im menjadi bentuk adaptasi pedagogis yang relevan dalam konteks pembelajaran berbasis kemampuan siswa (Maula et al., 2025).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperluas kajian terdahulu dengan menunjukkan bahwa metode Yanbu'a tidak hanya efektif di lembaga pendidikan nonformal tetapi juga adaptif dan

relevan untuk diterapkan di lembaga pendidikan formal tingkat Madrasah Ibtidaiyah apabila didukung oleh perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang konsisten, serta evaluasi yang sistematis. Hal ini menegaskan bahwa metode Yanbu'a dapat menjadi strategis dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an pada peserta didik usia sekolah dasar secara struktural dan berkelanjutan (Nailah & Afifin, 2025).

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di MI Nurul Mun'im efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan kelancaran membaca, ketepatan makhraj, penerapan tajwid dasar, serta kepercayaan diri siswa. Efektivitas tersebut didukung oleh perencanaan pembelajaran yang berbasis kemampuan awal siswa, pelaksanaan pembelajaran yang konsisten melalui pembacaan langsung disertai koreksi segera, serta evaluasi berjenjang dan berkelanjutan sebagai sarana penguatan dan pemetaan

kemampuan siswa. Integrasi metode Yanbu'a dalam struktur kurikulum madrasah dan dukungan institusional menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya di pendidikan dasar Islam formal. Meskipun demikian, perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran masih menjadi kendala yang memerlukan penguatan pendampingan individual dan strategi diferensiasi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas metode Yanbu'a melalui pendekatan kuantitatif atau mixed methods, membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya, serta menelaah dampaknya terhadap pembentukan karakter religius siswa dalam jangka panjang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, Q., & Himmah, S. M. (2023). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PESANTREN FATHUL ULUM JOMBANG. *Islamic Learning Jurnal*, 206–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.1050>
- Chand, S. P. (2025). Methods of Data Collection in Qualitative

- Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis. *Advances in Educational Research and Evaluation*, 6(1), 303–317. <https://doi.org/10.25082/AERE.2025.01.001>
- Enjelina, S., & Anggraini, R. Y. (2024). Issues of Quran Reading Competency in Fulfilling Quran Reading Habit Formation Among Students of Islamic Education Subjects. *Journal Of Social Science Research*, 4, 17172–17179. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10697>
- Faizin, A. K., & Sudirman, D. (2025). Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Konsep Lifelong Learning dalam Kurikulum Madrasah. *Journal of Basic Educational Studies*, 5(3), 894–907. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/edu.v5i3.9542>
- Fitriyah, S. L., & Aisyah, N. (2021). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DIDIK TPQ AL- AZHAR PRENDUAN KEPANJEN JEMBER. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 4(1), 22–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2179>
- Gultom, N. H., Zulhammi, & Hasibuan, H. (2025). Efektivitas Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Analisis Implementasi di Madrasah Tapanuli Utara ). *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1539–1550. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1561>
- Hanafi, M. A., Somad, M. A., Romli, U., & Almasi, M. (2024). Strategy to Improve al-Quran Reading and Writing Skills in Public Schools. *Journal of Islamic Education Research*, 5(03), 239–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.38>
- Harahap, M. R. (2023). Peran Pembelajaran Al-Qur ' an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/bunayya.v4i3.533>
- Hasibuan, S. A., Pasaribu, M., & Rosmaimunah. (2025). Teachers' Efforts to Improve Students' Ability to Read the Qur'an. *Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(2), 537–549. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1806>
- Indana, N., & Febrianti, A. (2023). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEFASIHAN BACA AL-QUR'AN (Studi di TPQ Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali). *Islamic Learning Journal*, 421–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i2.897>
- Lubis, A., Kusaeri, Suparto, Zaitun, Yuliharti, Ginda, & Indra, A. M. (2025). Learning-Oriented Assessment to Assess Qur ' an Reading and Writing Skills : Comprehensively and Continuously. *Jurnal Eduscience*, 12(5), 1268–1283. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edu.v12i5.1268>

- 6987/jes.v12i5.7468  
Masrurroh, S., & Zakiyah Bz. (2022). LEARNING CYCLE MANAGEMENT BASED ON LOCAL WISDOM IN INSTILLING THE CHARACTER OF RELIGIOUS STUDENTS IN MADRASA. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 54–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.33650/trilogi.v4i3.7234>
- Maula, N. N., Muthohar, S., & Asiyah, N. (2025). Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an melalui Metode Yanbu'a Bagi Santri Kalong di Pondok Pesantren Ar-Ridha Kendal. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 15(1), 285–302. <https://doi.org/10.33367/ji.v15i2.7807>
- Muhammad, F. R., Al Ayyubi, I. I., Indrawan, D., Nurhikmah, & Rahmawati, S. (2025). Analysis of Quran Reading Ability Among Students of Islamic Elementary School in West Bandung Regency. *Journal of Education Policy and Elementary Education Issues*, 6(1), 15–39. <https://doi.org/10.22515/jenius.v6i1.11181>
- Muttaqin, R. (2024). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.38>
- Muttaqin, S. K., Asshdiqi, A. F., & Rizki, A. (2025). The Qur'anic Learning Methods for Primary School Pupil in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 3(02), 172–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.59653/jemls.v3i02.1510>
- Nafiah, U. K., Marfu'ah, & Hidayah, A. R. (2023). PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 116–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.56013/alashr.v8i2.2929>
- Nailah, & Afifin, M. O. (2025). EKSPLORASI METODE YANBU'A DALAM MENCAPAI TARGET PEMBELAJARAN. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 974–992. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i2.2136>
- Najiburrohman, Qoni, U., Rosyidah, I., Mudzrika, L., Rizqo, F. I., & Alallah, M. M. (2025). PENDAMPINGAN KLASIKAL BACA-SIMAK METODE UMMI UNTUK. *Journal of Social Innovation and Community Service*, 02, 451–463. <https://doi.org/https://ejournal.bamala.org/index.php/almurtado/article/view/607>
- Nurhalida, N., Mulyadi, Julaeha, P. R., Dikriyah, Rudini, & Rohanda. (2025). Improving Qur'anic Literacy among Students through Qur'an-Hadith Instruction at MI Al-Mustariyah Panongan. *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies*, 4(1).
- Qowiyeh, R. A., & Listrianti, F. (2024). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio*, 10(1), 163–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6378>
- Rosyidah, I., Khaer, A., & Alallah, M.

- M. (2025). Dari Mushaf ke Smartphone : Pembelajaran Tafsir Al- Qur ' an berbasis Privat pada Ruang Digital Mahasiswa melalui Website NU Online. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 23(02), 360–384.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30762/realita.v23i2.813>
- Saipudin, N. A., & Suhairom, N. (2025). *Relationship of Preschool Teachers ' Food Skills addressing Food Neophobia and Training Moderation : Structural Equation Model*. 18(1), 255–272.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2025.18114a>
- Shodikin, E. N., Intania, N., & Maftuch, F. (2025). Exploring the Evolution of Qualitative Methodologies in Islamic Education Research: A 25-Year Bibliometric Review from Scopus (2000 – 2025). *Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v10i3.6758>
- Sitorus, S. L. (2021). QUALITATIVE METHOD ( CASE STUDY RESEARCH ). *Journal Of Communication Education*, 15(1), 20–29.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58217/joce-ip.v15i1.224>
- Suhertini, H., Anwar, C., Meliawati, L., & Aisah, D. (2025). Implementation of Qur ' anic Values in the Curriculum Management of Islamic Education. *Journal of Educational Management Research*, 04(06), 2992–3006.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61987/jemr.v4i6.1476>
- Supriyono, Rahmawati, F. P., & Gufron, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH DALOPO. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17474>
- Tamrin, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Al-Qur ' an di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(3), 142–150.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61082/bunayya.v4i3.532>
- Zakiyah Bz, Astutik, Hidayah, D. N., & Komariyah, E. (2023). Relevansi Pembinaan Karakter Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa MI Nurul Mun ' im Karanganyar Paiton Probolinggo. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 4(3), 310–317.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/trilogi.v4i3.7234>
- Zakiyah Bz, & Maulani, A. (2025). Implementation of Quranic-Based Communication to Improve Harmonious Relationships between Teachers and Students in Islamic Religious Education. *Journal of English Language and Education*, 10(2), 404–418.